

## SILABUS KEBUDAYAAN DAN KEBANGSAAN

	<b>Nama Mata Kuliah</b> : Kebudayaan dan Kebangsaan
	<b>Kode MK</b> : UG234919
	<b>Kredit</b> : 2 sks
	<b>Semester</b> : 3 atau 4

### DESKRIPSI MATA KULIAH

Pendidikan Wawasan Kebudayaan dan Kebangsaan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun karakter bangsa dan identitas nasional untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat di era globalisasi, mahasiswa sebagai bagian dari bangsa Indonesia, generasi penerus bangsa dan agen perubahan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menjaga jiwa nasionalisme dan patriotism dengan menjunjung tinggi martabat bangsa Indonesia yang berbudaya, berbangsa, beragama, dan berbahasa satu Bahasa Indonesia. Menyadari akan keragaman bahasa, budaya, agama, ras, dan suku di Indonesia yang menyebar dari Sabang sampai Merauke, mata kuliah Kebudayaan dan Kebangsaan dirancang untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya dan bangsa Indonesia. Kuliah ini akan memberikan mahasiswa pengalaman untuk menerapkan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan identitas nasional dan nilai-nilai keagamaan dalam hubungannya dengan kebudayaan dan kebangsaan yang terintegrasi dalam dunia akademik dan kehidupan sehari-hari di masyarakat. Mahasiswa akan mempelajari materi tentang fungsi dan peran bahasa, gegar budaya, membangun budaya akademik, komunikasi antar budaya, Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional, Negara dalam ranah Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme, hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara, Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama, serta nilai-nilai keagamaan seperti memahami relasi manusia dengan Tuhan untuk melahirkan generasi religious, relasi manusia dengan sesama manusia untuk mewujudkan jiwa humanis, dan relasi manusia dengan lingkungannya untuk membangun kepedulian dan kedamaian.

Metode pembelajaran dilaksanakan secara perkuliahan, diskusi interaktif, studi kasus, dan mini proyek menerapkan nilai-nilai luhur kebudayaan dan kebangsaan dalam membentuk karakter bangsa. Sehingga di akhir perkuliahan mahasiswa mampu beradaptasi dengan baik dan secara competitive mampu berpartisipasi aktif dalam keragaman kehidupan masyarakat modern dan masyarakat global dengan tetap memegang teguh sebagai manusia berbudaya Indonesia, berakhlak mulia, dan berbudi pekerti yang luhur.

Education on Cultural and National Insights plays a very important role in building national character and national identity to maintain the unity and integrity of the nation of Indonesia. Since the rapid development of science and technology in the era of globalization, students as part of the Indonesian nation, the nation's next generation and agents of change have the duty and responsibility to maintain a spirit of nationalism and patriotism by upholding the dignity of the Indonesian people who are cultured, have a nation, religion, and speak one Indonesian language. Recognizing the diversity of languages, cultures, religions, races and tribes in Indonesia that spread from Sabang to Merauke, the Culture and Nationality course is designed to help students develop a sense of love and pride for Indonesian culture and nation. This lecture will give students experience in implementing Pancasila values as the basis of the state and national identity and religious values in relation to culture and nationality that are integrated in the academic world and daily life in society. Students will learn material on the function and role of language, culture shock, building an academic culture, intercultural communication, the educational urgency of Pancasila as the basis of the Republic of Indonesia, Pancasila in the history of the Indonesian nation, the function of Pancasila as a philosophy, state ideology, and ethical system, the role of Pancasila as a basic value in the development of science and technology, as well as religious values such as understanding human relations with God to create religious generations, relation between human beings to create a humanist spirit, and human relations with their environment to build care and peace.

Learning methods are carried out in lectures, interactive discussions, case studies, and mini-projects applying noble cultural and national values in shaping the nation's character. At the end of lectures students are expected to be able to adapt well and competitively be able to actively participate in the diversity of modern society and global society while still holding up as human beings with Indonesian culture and noble character.

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN YANG DIBEBANKAN MATA KULIAH**

**Sikap:** Mampu menunjukkan sikap dan karakter yang mencerminkan: ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, etika dan integritas, berbudi pekerti luhur, peka dan peduli terhadap masalah sosial dan lingkungan, menghargai perbedaan budaya dan kemajemukan, menjunjung tinggi penegakan hukum mendahulukan kepentingan bangsa dan masyarakat luas, melalui kreatifitas dan inovasi, eksekusi, kepemimpinan yang kuat, sinergi, dan potensi lain yang dimiliki untuk mencapai hasil yang maksimal.

**Attitude:** Able to demonstrate attitudes and characters that reflect: being pious to God Almighty, having ethics and integrity, virtuous character, sensitivity and concern with social and environmental issues, respecting cultural differences and pluralism, upholding law enforcement, prioritizing the interests of the nation and the wider community, through creativity and innovation, excellence, strong leadership, synergy, and other potentials to achieve maximum results.

**KU:** Mampu mengelola pembelajaran diri sendiri, dan mengembangkan diri sebagai pribadi pembelajar sepanjang hayat untuk bersaing di tingkat nasional, maupun internasional, dalam rangka berkontribusi nyata untuk menyelesaikan masalah dengan mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi dan memperhatikan prinsip keberlanjutan serta memahami kewirausahaan berbasis teknologi.

**General Skill:** Able to manage self-learning and develop oneself as a lifelong learner to compete at national and international levels, in order to make a real contribution to solving problems by implementing information and communication technology paying attention to sustainability principles and understanding technology-based entrepreneurship.

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

1. Mahasiswa mampu menerapkan penggunaan fungsi-fungsi bahasa dalam konteks budaya sehari-hari, budaya akademik, dan komunikasi antarbudaya sebagai perwujudan dari praktik budaya

Students are able to apply the use of functional linguistics in the context of daily use, academic culture, and intercultural communication as an implementation of cultural practices.

2. Mahasiswa mampu memahami dan memberikan analisa atas permasalahan aktual masyarakat berdasarkan konsep kebangsaan untuk mewujudkan persatuan

Students are able to understand and analyze problems in society by employing the nationality concept-based in order to create unity.

3. Mahasiswa mampu menyajikan hasil penelaahan konseptual dan/atau empiris terkait esensi dan urgensi nilai spiritualitas, nilai budaya bangsa, dan nilai kebangsaan sebagai salah satu determinan dalam pembangunan bangsa yang berkarakter

Students are able to present the results of conceptual and/or empirical studies related to the essence and urgency of spiritual values, national cultural values, and national values as one of the determinants in establishing character nation

4. Mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan kebahasaan, nilai-nilai kebudayaan, nilai-nilai spiritualitas, dan nilai-nilai kebangsaan dalam konteks keIndonesiaan dalam penerapan kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan dari bentuk pembelajaran sepanjang hayat.

Students are able to integrate linguistics knowledge, cultural values, spiritual values, and national values in the Indonesian context in everyday life as a manifestation of lifelong learning.

### **POKOK BAHASAN**

Pengertian bahasa , Fungsi-fungsi Bahasa, Peran Bahasa Indonesia  
Pengertian budaya, Relasi bahasa dan budaya, Produk-produk budaya, Mengenal karya sastra dan seni budaya Indonesia

Culture Shock, Efek Culture shock, Cara mengatasi culture shock

Critical Thinking skills

Developing positive behaviour

Reducing negative behaviour

Pengertian komunikasi antarbudaya

Alasan mempelajari komunikasi antarbudaya

Karakteristik komunikasi antarbudaya

Ketrampilan komunikasi antarbudaya

Pancasila sebagai Jati Diri dan Identitas Nasional

Negara: Konstitusi, Demokrasi, dan Nasionalisme

Hubungan Etika Pancasila dan Warga Negara

Isu-isu Sosial, Politik, dan Agama

Manusia dan Spiritualitas

Peran Agama dalam Membangun Kebudayaan

Kontribusi Agama dalam Membentuk Nilai-nilai Kebangsaan

Agama Mewujudkan Persatuan dalam Keberagaman

Moderasi Beragama sebagai Dasar Membangun Perdamaian

### **PRASYARAT**

- Tidak ada

### **PUSTAKA**

### **PUSTAKA UTAMA**

1. Ibrahim, A.S., Susanto, G., Taufiqurrahman, F., Wahyuni, L. (2021). Antropologi Linguistik. PT Revika Aditaman, Bandung
2. Rokhman, F. and Surahmat (2020). Linguistik Disruptif. Pendekatan Kekinian Memahami Perkembangan Bahasa. PT Bumi Aksara, Jakarta.
3. Hogue Ann, Oshima Alice, "Introduction to Academic Writing", Longman, 1997
4. Johnston Susan S, Zukowski Jean/Faust, "Steps to Academic Reading," Heinle, Canada, 2002
5. Halliday, M.K. dan Hasan, R. (1991). Language, Context, and Text: Aspect of Language in a Social-Semiotic Perspective. Melbourne: Oxford University Press.
6. Krasner, I. (1999). The role of culture in language teaching. Dialog on Language Instruction, 13(1-2), 79-88.
7. Kramsch, C. (1998). Language and culture, Oxford University Press, Oxford
8. Jiang, W. (2000). The relationship between culture and language. ELT Journal, 54(4), 328--334.

9. Ann C. W. and McVeigh, J. (2011). *Tips for teaching culture: Practical Approach to Intercultural Communication*, Pearson Longman, New York
10. Shoelhi, M. (2015). *Komunikasi Lintas Budaya dalam Dinamika Komunikasi Internasional*. Simbiosis Rekatama Media, Bandung
11. Mulyana, D. (2011). *Komunikasi Antar Budaya*, Widya PT Remaja Rosdakarya, Bandung
12. Wibisono, J. (2019). *Bahasa dan KeIndonesiaan Kita*. [https:// gatholotjo.com/2012/10/28/bahasa-dan-keindonesiaan-kita-oleh-joss-wibisono/diakses](https://gatholotjo.com/2012/10/28/bahasa-dan-keindonesiaan-kita-oleh-joss-wibisono/diakses) 24 Juli 2023.
13. Hague Ann, “First Steps in Academic Writing,” Addison Wesley Publishing Company, 1996
14. Sihabudin, A. (2011). *Komunikasi Antarbudaya*, PT Bumi Aksara, Jakarta.
15. Godwin, J. (2014). *Planning Your Essay*. 2<sup>nd</sup> ed. Basingstoke: Palgrave-MacMillan
- 16.
17. University of Leicester. (2012). *Writing Essays*. Available from
18. Cooper, H. and Shoolbred, M. (2016). *Where’s your argument?* London: Palgrave.
19. Anderson, L.W., Krathwohl, D.R. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: A Revision of Bloom’s Taxonomy of Educatioanl Objectives*. New York: Addison Wesley Longman, Inc.
20. Richard J.C. & Renandya W. 2010. *Methodology in Language Teaching*, Cambridge: Cambridge University Press
21. Kemenristekdikti. 2016. *Pendidikan Pancasila Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Dirjen Belmawa Kementerian Dikti
22. Imarah, Muhammad, *Agama dan Pluralitas: Perbedaan dan Kemajemukan dalam Bingkai Persatuan*, Jakarta, Gema Insani, 1999
23. Geetz, Clifford, diterjemahkan Hardiman, Budi, *Kebudayaan dan Agama*, Yogyakarta, Kanisius, 1992
24. Prababari, Musafir, *Agama dan Integrasi Kebangsaan*, Jakarta, Ombak Pustaka Kita, 2018
25. Wahid, Abdurrahman, *Pergulatan Negara, Agama da Kebudayaan*, Jakarta, Desantara, 2001

### **Pendukung:**

### **Supporting:**

1. Hague Ann, “First Steps in Academic Writing,” Addison Wesley Publishing Company, 1996
2. Bahar, Saafroedin (ed). 1992. *Risalah Sidang Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI): Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) 29 Mei – 19 Agustus 1945*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
3. Bertens, Kees. 2004. *Etika*. Jakarta: Gramedia.
4. Kattsof, Louis O. 1992. *Pengantar Filsafat*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
5. Latif, Yudi. 2011. *Negara Paripurna*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
6. Latif, Yudi. 2018. *Wawasan Pancasila: Bintang Penuntun Untuk Pembudayaan*. Jakarta: Mizan.
7. Magnis-Suseno, Franz. 2006. *Etika Politik: Prinsip-prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
8. Sukarno. 2001. *Tjamkan Pancasila Dasar Falsafah Negara*. Jakarta: Panitia Nasional Peringatan Lahirnya Pancasila 1 Juni 1945 – 1 Juni 1964.
9. Soedarso. 2014. *Filsafat Pancasila Identitas Indonesia*. Surabaya: Pustaka Radja.
- 10.
11. Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta, Dirjen Belmawa, 2016.
12. Dirjen Pendais, Kementerian Agama RI, *Moderasi beragama*, e-book, Jakarta, 2021
13. Syam, Nur, *Demi Agama, Nusa dan Bangsa*, Jakarta, Prenada Media, 2019
14. Abdulloh, Amin, *Agama dan Pluralitas Budaya Lokal*, Yoyakarta, UMS Press, 2003
15. Majid, Nur Cholish, *Agama dan Dialog antar Peradaban*, Jakarta, Dian Rakyat, 211
16. Hidayat, Komaruddin, *Agama untuk Peradaban, Membumikan Etos Agama dalam Kehidupan*, Jakarta, Alfabet, 2019

